

The Impact Of The Arya Ulin House As A Tourist Attraction Richard On Social Economic Improvement (Study On The Bayur Community, Sempaja Utara Village, Samarinda)

Dampak Keberadaan Rumah Ulin Arya Sebagai Daya Tarik Wisata Terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi (Studi Pada Masyarakat Bayur Kelurahan Sempaja Utara Samarinda)

Kasmita¹, Fareis Althalets²
Universitas Mulawarman^{1,2}
kasmita.ita240@gmail.com¹,

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the existence of Rumah Ulin Arya, a nature-based tourist destination, on the socio-economic improvement of the surrounding community. The type of research used in the research is qualitative, data is obtained through data collection methods, namely observation, interviews, and direct documentation in the tourist environment of Rumah Ulin Arya. The informants in this study are the head of the local RT, tourism managers, and local communities. The results of the study show that the existence of Rumah Ulin Arya has an impact on the community, especially a positive impact on socio-economic improvement. The impact of social improvement is to increase the insight of visitors and the community related to Indonesian culture by holding traditional events, empowering local communities by including the community in certain events, and increasing population mobility by encouraging development development. Meanwhile, the impact of economic improvement is the opening of new jobs and people's income so that it can improve people's living standards to improve people's skills in business innovation. As well as increasing regional revenue, namely by contributing to PAD (Regional Original Revenue) through tax payments such as entertainment taxes and restaurant taxes which are carried out transparently and on time.

Keywords: *Socio-Economic Impact, Tourism, Rumah Ulin Arya, Local Communities.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan Rumah Ulin Arya, sebuah destinasi wisata berbasis alam, terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, Data diperoleh melalui metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lingkungan wisata Rumah Ulin Arya. Adapun informan pada penelitian ini adalah ketua RT setempat, pengelola wisata, dan masyarakat lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Rumah Ulin Arya memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya dampak positif pada peningkatan sosial ekonomi. Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan sosial ialah menambah wawasan pengunjung maupun masyarakat terkait kebudayaan Indonesia dengan mengadakan event tradisional, Memberdayakan komunitas lokal dengan mengikutsertakan masyarakat dalam event tertentu, Serta meningkatkan mobilitas penduduk dengan mendorong perkembangan pembangunan. Sementara itu dampak yang ditimbulkan dari peningkatan ekonomi ialah terbukanya lapangan pekerjaan baru dan pendapatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat hingga meningkatkan keterampilan masyarakat dalam inovasi usaha. Serta meningkatkan pendapatan daerah yaitu dengan berkontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui pembayaran pajak seperti pajak hiburan maupun pajak restaurant yang dilaksanakan dengan transparan dan tepat waktu.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Pariwisata, Rumah Ulin Arya, Masyarakat Lokal.

1. Pendahuluan

Negara Indonesia ialah negara kepulauan dengan keindahan dan kekayaan alam yang begitu melimpah terutama pada sektor wisata. Pariwisata ialah suatu aktivitas perjalanan

individu ataupun kelompok dari tempat asal mereka ke destinasi berbeda dengan maksud agar menikmati liburan, bukan mencari penghasilan di lokasi tersebut. Kunjungan ini bersifat sementara, pada akhirnya, para wisatawan nantinya kembali ke tempat tinggal asal mereka. Menurut (Wowor et al., 2018) pariwisata ialah sebagai suatu struktur organisasi yang melibatkan entitas pemerintah dan swasta, yang terlibat dalam upaya pengembangan, produksi, dan pemasaran layanan guna mencukupi kebutuhan individu yang sedang melaksanakan perjalanan. Sedangkan (Dimyati, 2004) yang dirujuk (Sudiarta et al., 2021) Industri pariwisata berperan yang begitu signifikan sebab kontribusinya dalam menghasilkan devisa, menciptakan transaksi bernilai triliunan rupiah, menyuguhkan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan produk.

Daerah distinsi kini berkewenangan mengatur dan mengelola daerahnya sendiri, melibatkan aspek penataan, pemeliharaan, dan penerapan kearifan lokal selaras bidangnya mencakup sektor pariwisata. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan tersebut yaitu kepariwisataan ialah bagian integral dan pembangunan nasional yang diimplementasikan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberi perlindungan pada nilai-nilai agama, budaya, yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional.

Kota Samarinda ialah salah satu daerah yang berada di Kalimantan Timur serta mengembangkan pariwisata di berbagai sektor guna meningkatkan pendapatan daerah, yaitu pada 2020 realisasi pendapatan daerah kota samarinda mencapai Rp2,81 triliun. Mayoritas penerimaan berasal dari pendapatan transfer sebesar 81,44%. Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi sebesar 16,08% pada pendapatan daerah Kota Samarinda. Sedangkan lain-lain pendapatan sah sebesar 2,48%

Di sektor pariwisata Kota Samarinda, terlihat berbagai destinasi menarik, mencakup potensi alam misal sungai, air terjun, dan hutan. Selain itu, terlihat peluang wisata religi yang mencakup Islamic Central Mosque, Pura Jagat Hita Karana, Budhis Centre, kelenteng, dan Gereja Kadetral. Kota ini turut berpotensi wisata kuliner misal kampung Nasi Kuning, kerajinan lokal misal Sarung Tenun Samarinda dan kerajinan manik-manik. Selain itu, terlihat potensi budaya dayak dan berbagai bentuk wisata buatan misal Rumah Ulin Arya, kolam renang, dan pusat perbelanjaan (mall).

Tabel 1. Jumlah Objek Wisata Samarinda 2022

Jumlah Objek Wisata Samarinda 2022	
Jenis Pariwisata	2022
Wisata Alam	3
Wisata Buatan	4
Wisata Sungai	1
Wisata Religi	4
Wisata Belanja	1
Wisata Budaya	1
Wisata Kuliner	1
Hutan Raya	1

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2022

Dalam penelitian ini peneliti memilih menerapkan studi kasus destinasi wisata unggulan Samarinda yaitu Rumah Ulin Arya. Rumah Ulin Arya ialah sebuah wisata rekreasi buatan. Rumah Ulin Arya mencakup dalam klasifikasi destinasi wisata sebab meliputi daya tarik wisata, fasilitas umum, aksesibilitas dan masyarakat, yang saling berinteraksi dan saling melengkapi dalam

terwujudnya pariwisata. Destinasi wisata ini berlokasi di jalan teluk baru rt.20 Bayur kelurahan sempaja utara samarinda, dengan letak yang cukup jauh dari perkotaan yaitu 30 menit dari gedung olahraga Sempaja Samarinda jarak sekitar 9,7-13 km dari pusat kota samarinda dan ini berluas tanah $\pm$ 3 Hektar. Rumah Ulin Arya menyimpan beraneka macam wahana yang begitu jarang ditemui di Samarinda. Mulai dari mini farm, kolam renang, Cocoon Café & Glass House, camping ground, gazebo, labirin & sarang burung raksasa, privat library, hobbit house, kid playground, arya' botanical garden, meeting room, arya stable, buen resto 7 bakery, dino riding, labirin, toko souvenir, dan spot-spot foto yang begitu menarik. Di satu sisi memang eksistensi rumah ulin arya berada di pedesaan namun dengan adanya objek wisata ini apakah berdampak pada pendapatan masyarakat serta peningkatan taraf hidup masyarakat dan pemilik Rumah Ulin Arya

Pertumbuhan sektor pariwisata berimplikasi yang begitu berarti pada aspek sosial ekonomi, terutama di kalangan penduduk lokal. Sosial ekonomi merujuk pada segala aspek yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, misal pelayanan sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan unsur-unsur lainnya. (Biantoro & Ma'rif, 2014). Terpenuhinya kebutuhan tersebut secara langsung terkait dengan pendapatan. Kehadiran destinasi wisata di suatu wilayah diharapkan sebagai penggerak ekonomi masyarakat dengan menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja, sembari tetap mempertahankan kelestarian alam.

Perkembangan destinasi wisata rumah ulin arya mampu mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakat ialah mayoritas petani, namun dengan berkembangnya pariwisata, masyarakat berpotensi mampu membuka peluang usaha diantaranya yaitu menjual berbagai macam jajanan hingga makanan berat misal menjual bakso, minuman dingin, membuka toko didepan rumah serta bekerja di destinasi wisata tersebut hingga mampu mengurangi pengangguran. Dengan adanya destinasi wisata rumah ulin arya mampu berpeluang meningkatkan kesempatan kerja baru, memberi kesempatan membuka usaha bagi masyarakat yaitu dengan menjual ataupun menyuguhkan berbagai macam kebutuhan wisatawan. Pengembangan destinasi wisata rumah ulin arya tidak semata berdampak pada aspek ekonomi saja namun juga berdampak pada kehidupan sosial penduduk setempat diantaranya interaksi yang baik antar warga dan pengunjung terjalin dengan baik.

Lintas budaya ialah sebuah istilah yang diterapkan guna melukiskan situasi di mana suatu budaya berinteraksi dengan budaya lain, saling memengaruhi dan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif, Ini terutama terjadi pada konteks aktivitas pariwisata, yang di mana interaksi antar wisatawan dan masyarakat lokal mampu menghasilkan efek yang bersifat positif ataupun negatif (Dr. R. Kusherdyana, 2020). Kedatangan wisatawan dengan beragam kebiasaan, latar belakang, tingkat pendidikan, dan gaya hidup mampu berdampak pada penduduk setempat, baik yang memberi pelayanan secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi antar penduduk setempat dan para wisatawan ini bisa mengubah nilai-nilai dan norma-norma sosial dalam masyarakat setempat.

Pada penelitian yang dilakukan I Wayan Sudarmayasa, I Wayan Lanang Nala (2019) dampak yang timbul dari adanya objek wisata di Kampung Tenun Samarinda adalah dapat mengubah kehidupan masyarakat pemilik destinasi kearah yang lebih baik. Meskipun pertumbuhan pariwisata ini tampaknya memberi peluang yang besar, masih ada banyak tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal sosial ekonomi masyarakat setempat. Maka, perlu dilakukan penelitian yang mendalam guna memahami dampak keberadaan pariwisata pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat di daerah ini. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai "Dampak Keberadaan Rumah Ulin Arya Sebagai Daya Tarik Wisata Terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi (Studi Pada Masyarakat Bayur Kelurahan Sempaja Utara Samarinda)"

2. Tinjauan Pustaka

Pariwisata

Menurut Prayogo (2018), Pariwisata dapat dijelaskan secara sederhana sebagai pergerakan individu atau kelompok dari satu lokasi ke lokasi lain dengan menyusun rencana dalam periode waktu tertentu, dengan maksud untuk bersantai dan mencari hiburan agar keinginannya dapat terpenuhi. Pariwisata ialah tindakan perjalanan yang diimplementasikan dalam sementara waktu menuju destinasi wisata dari suatu tempat ke tempat lain, oleh individu ataupun kelompok dengan niat mencukupi keinginan mereka, misal menikmati keindahan alam, budaya lokal, tanpa maksud guna berusaha ataupun mencari nafkah. Pariwisata ialah pergerakan manusia yang bersifat sementara menuju destinasi wisata di luar tempat tinggal ataupun tempat kerja, dengan aktivitas yang diimplementasikan selama berada di tujuan tersebut. Ini melibatkan fasilitas dan kemudahan yang disediakan guna mencukupi kebutuhan wisatawan baik di lokasi tujuan maupun selama perjalanan mereka (Bharuna S, 2009).

Dasar Hukum Pariwisata

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata mengatur kerangka hukum pariwisata. Menjelaskan mengenai peraturan umum kepariwisataan, asas kepariwisataan, asas penyelenggaraan kepariwisataan, fungsi dan tujuan kepariwisataan, pengembangan kepariwisataan, kawasan strategis, bisnis, larangan, kewenangan pemerintah kabupaten dan pemerintah daerah, koordinasi, Badan Promosi Wisata Indonesia yang ialah gabungan industri pariwisata Indonesia, pelatihan sumber daya manusia, standarisasi, sertifikasi, tenaga kerja, dan pendanaan, sanksi administrative, ketentuan pidana, ketentuan peralihan serta ketentuan penutup. Merujuk (Undang-Undang No 10 Tahun 2009), tentang kepariwisataan, dimana diutarakan kepariwisataan diselenggarakan berlandaskan asas: manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, kesatuan

Dampak Pariwisata

Pariwisata dapat berdampak positif ataupun negatif melalui interaksi lintas budaya yang terjadi, dan implikasi ini begitu bergantung pada ketetapan pembangunan pariwisata yang diterapkan pemerintah. Dampak negatif pariwisata mencakup perubahan yang tidak diinginkan ataupun merugikan eksistensi budaya masyarakat setempat. Di sisi lain, dampak positif pariwisata berarti manfaat bagi ekonomi masyarakat, mendukung pembaruan dan pelestarian budaya lokal, serta upaya pelestarian lingkungan (Widyatmaja, 2017).

A. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial

Menurut Foster (2000):

1. Memberi kesempatan agar saling mengenal kebudayaan masing-masing dalam batas-batas tertentu kepada kedua belah pihak
2. Memberi kesempatan agar mengenal sikap dasar yang dimiliki pergaulan kepada kedua belah pihak
3. Kenyataannya pariwisata mencakup perpindahan tempat sejumlah orang yang melaksanakan perjalanan secara individu ataupun kelompok.

B. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Menurut (Robert, 2009), aktivitas pariwisata mampu memberikan dampak dibidang ekonomi yaitu khususnya mengenai dampak positif yakni:

1. Terbuka lapangan pekerjaan baru
2. Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat
3. Membantu meningkatkan bisnis local

4. Meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan masyarakat yang memacu aktivitas ekonomi lainnya
5. Mendorong seseorang agar berwiraswasta/wirusaha, contoh : pedagang, kerajinan, pemasok bahan makanan, dan lain-lain.
6. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah
7. Memberi keuntungan ekonomi pada masyarakat melalui rumah makan dan lain-lain

3. Metode Penelitian

Data akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang diekspresikan secara verbal, idiolah dengan cermat, akurat, dan sistematis. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi dari informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Ada beberapa nama yang di wawancara yaitu key informan Tanto, informan Uvi dan Muhammad, dan konsumen Abdul. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengumpulkan data dengan mendatangi lokasi objek, yaitu percetakan RGB yang berlokasi di Samarinda di jl Cendana No.09 dan memantau aktivitas dan perilaku lingkungan sekitar serta keadaan fisik rumah dan perekonomian masyarakat setempat.

Metode dalam menentukan informan ialah teknik snowball sampling. Snowball sampling ialah strategi pengumpulan data yang dimulai dengan jumlah informan yang terbatas dan secara bertahap diperluas. Situasi ini muncul saat informan awal tidak memberi data yang cukup, hingga peneliti mencari informan tambahan guna memperoleh data yang lebih memadai (Sugiyono, 2017: 218-219). Dalam rangka penelitian ini, pertama peneliti menunjuk bapak Maryanto selaku Ketua RT 20 sebagai informan kunci formal, dan kemudian, terkait dengan objek wisata, peneliti menunjuk Bapak Dalimin sebagai informan kunci informal yang ialah manajer pengelola dari objek wisata Rumah Ulin Arya. Guna memperoleh informasi yang lebih lengkap, peneliti turut menunjuk 5 informan tambahan selaras dengan kriteria yang telah ditetapkan dahulunya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah dengan menerapkan sumber data primer, terutama melibatkan observasi aktif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Merujuk Sugiyono (2019:320), Analisis data ialah suatu proses sistematis dalam menyusun dan mengevaluasi data yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam klasifikasi, pembagian menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi krusial dan yang nantinya diselidiki, serta pembuatan kesimpulan agar dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak terkait.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Objek wisata Rumah Ulin Arya yang berlokasi di jalan Teluk Batu, RT. 20, Desa Bayur Kelurahan Sempaja Utara dan Kecamatan Samarinda Utara yang lokasinya strategis di tengah hutan, jauh dari hiruk pikuk kota, sehingga dapat dengan cepat mengisi kembali energi Anda. Dengan letak yang cukup jauh dari perkotaan yaitu 30 menit dari gedung olahraga Sempaja Samarinda (GOR Sempaja) jarak sekitar 9,7-13 km dari pusat kota samarinda dan memiliki luas tanah $\pm$ 3 Hektar. Banyak pepohonan besar, rimbun, rindang, udara sejuk dan sejuk, serta kicauan burung yang merdu, sehingga dapat menghabiskan waktu berkualitas bersama orang tercinta, sahabat, keluarga, dan rekan kerja.

Rumah Ulin Arya memiliki banyak sekali fasilitas yang berkualitas mulai dari mini farm, kolam renang, Cocoon Café & Glass House, camping ground, gazebo, labirin & sarang burung raksasa, privat library, hobbit house, kid playground, arya' botanical garden, meeting room, arya stable, buen resto 7 bakery, dino riding, labirin, toko souvenir, dan spot-spot foto yang begitu

menarik. Rumah Ulin Arya memberikan kualitas terbaik untuk kegiatan-kegiatan seperti meeting, company & family gathering, pre-wedding, wedding party & birthday garden party.



Gambar 1. Maps Rumah Ulin Arya

Sumber: Website Rumah Ulin Arya

Dampak Pariwisata Terhadap Sosial

Dampak positif adalah dampak yang timbul dari suatu perbuatan yang berpengaruh baik kepada masyarakat dan lingkungan. Dampak sosial ialah dampak dari aktivitas ataupun peristiwa tertentu yang mampu menyebabkan perubahan, baik itu berupa perubahan positif maupun negatif dalam konteks keadaan sosial. Adapun dampak positif yang ditimbulkan terhadap peningkatan sosial masyarakat, antara lain:

1. Menambah wawasan pengunjung dan masyarakat terkait kebudayaan Indonesia yang sangat beragam.

Keberadaan pariwisata secara umum memberikan kesempatan bagi wisatawan dan masyarakat lokal untuk saling mengenal kebudayaan satu sama lain. Hal ini bisa terjadi melalui berbagai interaksi langsung, baik dalam bentuk kegiatan wisata budaya, aktivitas sehari-hari, maupun melalui produk budaya pameran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan, Rumah Ulin Arya pernah mengadakan seni pertunjukan seperti tari tarian tradisional serta mengadakan event makanan tradisional yang diadakan didalam Rumah Ulin Arya dan disaksikan seluruh pengunjung dan masyarakat untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia. Sehingga pengunjung menjadi lebih memahami kebudayaan Indonesia yang sangat beragam.

2. Memberdayakan komunitas lokal dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam event tertentu.

Keberadaan Rumah Ulin Arya tidak hanya berkontribusi pada aspek ekonomi dan budaya, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengelola Rumah Ulin Arya dengan pengunjung (wisatawan dan masyarakat lokal) untuk saling mengenal sikap dasar yang dimiliki dalam pergaulan melalui berbagai kegiatan yang memberi kesempatan kepada warga lokal untuk berpartisipasi langsung. Interaksi ini menciptakan momen-momen berharga yang membantu kedua belah pihak memahami dan menghargai cara bergaul masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, keberadaan Rumah Ulin Arya sangat memberdayakan komunitas lokal dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam event tertentu seperti acara halal bihalal dan festival durian yang tentunya memberikan dampak positif karena menyediakan platform bagi masyarakat untuk berinteraksi langsung dengan pengelola Rumah Ulin Arya. Mereka akan mengamati norma-norma sosial yang berlaku, seperti

cara memberi salam, berbicara, atau berbagi makanan, yang mencerminkan sikap dasar masyarakat tersebut.

3. Meningkatkan mobilitas penduduk disekitar lokasi wisata Rumah Ulin Arya

Keberadaan destinasi wisata seperti Rumah Ulin Arya dapat meningkatkan mobilitas penduduk disekitar lokasi wisata Rumah Ulin Arya. Sejak Rumah Ulin Arya berkembang pesat sebagai pusat wisata, sebagian orang memilih untuk berpindah tempat tinggal lebih dekat ke lokasi tersebut guna untuk memanfaatkan peluang kerja atau bisnis disekitaran lokasi Rumah Ulin Arya. hal ini memicu perkembangan pembangunan di sekitar destinasi wisata Rumah Ulin Arya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu meningkatnya mobilitas penduduk disekitaran lokasi pariwisata Rumah Ulin Arya karena perumahan atau kos-kosan yang didirikan akhirnya disewa oleh beberapa pekerja yang memiliki tempat tinggal cukup jauh dari lokasi bekerjanya, sehingga memilih untuk tinggal dekat dengan lokasi Rumah Ulin Arya. Serta mendorong perkembangan pembangunan seperti perumahan, kost-kosan dan mess disekitaran Rumah Ulin Arya yang menguntungkan masyarakat sekitar.

Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Dalam penelitian ini, dampak positif yaitu dampak yang timbul akibat pengeluaran langsung wisatawan secara langsung. Dampak ini diukur melalui perubahan dalam pendapatan para pelaku usaha dan yang bekerja di destinasi wisata sebelum dan pasca hadirnya destinasi wisata Rumah Ulin Arya. Serta dengan adanya destinasi wisata Rumah Ulin Arya mampu berpeluang meningkatkan kesempatan kerja baru, membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat. Adapun dampak positif yang ditimbulkan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, antara lain:

1. Terbuka lapangan pekerjaan baru

Rumah Ulin Arya berperan penting dalam membuka lapangan pekerjaan baru di berbagai wilayah. Berdasarkan data yang diperoleh, sektor pariwisata memberikan peluang kerja tidak hanya dalam bentuk pekerjaan langsung, seperti, restoran, dan agen perjalanan, tetapi juga dalam bentuk pekerjaan tidak langsung di sektor lain. Banyak dari pekerjaan ini membutuhkan tenaga kerja lokal, yang berimplikasi pada penyerapan pengangguran dan peningkatan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, keberadaan Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif karena dengan adanya pariwisata, lapangan pekerjaan baru bagi warga lokal dapat tercipta. Sektor pariwisata membutuhkan banyak tenaga kerja untuk berbagai posisi. Wisatawan yang datang ke suatu daerah juga biasanya membeli produk lokal, seperti makanan khas sehingga sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) di bidang kuliner.

2. Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat

Sektor pariwisata membuka banyak peluang ekonomi yang pada akhirnya membantu perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat lokal. Banyak masyarakat yang bekerja langsung di sektor pariwisata dengan pendapatan dari pekerjaan ini relatif stabil, dan dalam beberapa kasus lebih tinggi dibandingkan pendapatan di sektor lain seperti pertanian atau perikanan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa keberadaan Rumah Ulin Arya berdampak positif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha lokal. Secara keseluruhan dengan lebih banyaknya peluang kerja dan usaha maka pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah wisata cenderung ikut meningkat.

Adirnya wisata Rumah Ulin Arya secara signifikan membantu pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis lokal. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, bisnis-bisnis lokal

memiliki peluang yang lebih besar untuk tumbuh dan berkembang. Pariwisata ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan bisnis mereka. Hal ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah pendapatan masyarakat sekitar Rumah Ulin Arya

Informan	Jenis Usaha	Pendapatan	
		Sebelum	Sesudah
Informan 1	Penjual makanan dan minuman	Rp.1.000.000	Rp3.000.000
Informan 2	Penjual pentol dan minuman	Rp. 500.000	Rp2.000.000
Informan 3	Penjual sembako	Rp.1.500.000	Rp3.000.000

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa setiap pelaku usaha memperoleh pendapatan yang beragam. Hal ini terbukti dari kisaran pendapatan di sektor penjualan makanan dan minuman yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Sebelum adanya pengembangan objek wisata, pendapatan para pelaku usaha berada dalam rentang Rp500.000-Rp1.500.000 per bulan. Namun setelah objek wisata dikembangkan pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha berada pada kisaran Rp2.000.000-Rp3.000.000 per bulan dan akan meningkat seiring jumlah lonjakan pengunjung Rumah Ulin Arya.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif karena membantu bisnis lokal tumbuh dan berkembang seperti bisnis kuliner karena wisatawan ingin mencoba jajanan di sekitar Rumah Ulin Arya. Tidak hanya itu jika musim buah seperti durian, rambutan dan lain lain warga sekitar mendapat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatannya karena masyarakat sekitar mayoritas mempunyai kebun buah.

3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam inovasi usaha yang memacu aktivitas ekonomi.

Dengan meningkatnya aktivitas pariwisata, banyak masyarakat lokal yang membuka usaha seperti restoran, toko souvenir, dan penyewaan alat transportasi. Keberadaan pariwisata sering kali memacu masyarakat untuk mengembangkan aktivitas ekonomi lain di luar sektor pariwisata utama. Keterampilan baru dalam inovasi produk dan diversifikasi usaha memungkinkan masyarakat untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan.

Hal tersebut didukung oleh ibu nuraini selaku warga dilingkungan Rumah Ulin Arya yang mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif karena masyarakat mampu berinovasi sehingga banyak aktivitas ekonomi baru yang muncul, baik yang langsung mendukung pariwisata maupun di sektor lain. Pariwisata pada akhirnya mendorong masyarakat untuk lebih kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang ekonomi. Rumah Ulin Arya juga memberikan dampak positif bahwa pariwisata mampu mendorong masyarakat untuk berwirausaha di berbagai sektor, seperti berdagang makanan ringan, warung, menjual hasil panen buah buahan maupun sayur sayuran, usaha kos-kosan dan lain- lain.

4. Meningkatkan pendapatan daerah

Keberadaan pariwisata terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal maupun pendapatan daerah. Dampak ini terlihat dari berbagai sektor yang mendukung industri pariwisata, baik melalui pekerjaan langsung, usaha kecil dan menengah.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan dengan adanya Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif karena Kontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) membantu mendukung pembangunan daerah melalui pembayaran pajak yang dilaksanakan dengan transparan dan tepat waktu, hal ini didukung melalui keterlibatan masyarakat lokal menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha baru dengan sinergi antara pengelola, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah.

Pembahasan

Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Masyarakat

Adapun dampak positif dalam aspek sosial masyarakat yaitu menambah wawasan pengunjung dan masyarakat sekitar terkait kebudayaan Indonesia dengan mengadakan event tradisional seperti pesta rakyat yang memperkenalkan tari tarian tradisional serta makanan tradisional. Memberdayakan komunitas lokal dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam mengikuti acara yang dibuat oleh pengelola Rumah Ulin Arya seperti acara Halal bil halal dan Festival Durian. Meningkatkan mobilitas penduduk yaitu dengan mendorong perkembangan pembangunan seperti perumahan, kost-kosan dan mess disekitaran Rumah Ulin Arya yang menguntungkan masyarakat sekitar. Sementara dampak negatifnya yaitu terjadinya pencemaran udara yang diakibatkan oleh ramainya kendaraan pengunjung yang lewat. Serta meningkatkan potensi tindak kriminal dengan semakin banyaknya pengunjung maka tidak dapat dipungkiri bahwa potensi kriminalitas harus tetap diwaspadai, dampak negatifnya adalah timbulnya rasa kecemasan bagi pengunjung dan masyarakat yang membawa barang berharga ke lokasi wisata ulin arya.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert (2009) yang menyatakan bahwa pariwisata turut berimplikasi positif dalam segi sosial, yaitu munculnya nilai dan norma baru, adanya struktur dan interaksi sosial baru, adanya interaksi interpersonal antar anggota masyarakat, memperluas wawasan dan cara pandang masyarakat. Seperti kegiatan yang diadakan Rumah Ulin arya yaitu pesta rakyat, halal bil halal dan festival durian. Kegiatan ini terbukti mampu memberdayakan komunitas lokal dengan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam mengikuti acara tersebut.

Berdasarkan penjelasan hasil analisis tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut I Wayan Sudarmayasa & I Wayan Lanang Nala, 2019 Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur. Dari sisi sosial, terjadi perkembangan interaksi sosial di kalangan masyarakat yang mendukung keberadaan atraksi wisata, sambil tetap mempertahankan budaya dan adat istiadat lokal. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya kerjasama yang baik dari pihak Rumah Ulin Arya dan masyarakat setempat yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan yang diadakan di Rumah Ulin Arya sehingga menyediakan platform bagi masyarakat untuk berinteraksi langsung. Sementara itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Selviati (2020) di lokasi permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan sosial yaitu pencemaran lingkungan dan kurangnya tingkat keamanan. Hal ini berbeda dengan kondisi di Rumah Ulin Arya dimana pencemaran lingkungan berhasil diminimalisir melalui pengolahan sampah yang sudah baik, hanya saja pencemaran udara masih terjadi dikarenakan aktivitas lalu lintas kendaraan pengunjung yang melintas disekitar Rumah Ulin Arya, sedangkan untuk tingkat keamanan di Rumah Ulin Arya sudah dilaksanakan secara maksimal oleh petugas keamanan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumah ulin arya memberikan dampak positif dalam aspek sosial yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert (2009). Dalam segi empiris penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh I Wayan Sudarmayasa & I Wayan Lanang Nala, 2019 Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur yang menyatakan pariwisata mendukung terjadinya perkembangan interaksi sosial di kalangan masyarakat. Sementara itu penelitian ini berbeda

dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Selviati (2020) di lokasi permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng dalam dampak negatif aspek sosial.

Adapun saran untuk pengelola Rumah Ulin Arya yaitu konsisten mempertahankan standar keamanan sehingga memberikan kenyamanan bagi masyarakat maupun pengunjung dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan tindak pidana, seperti pencurian, penipuan terorisme dan tindak pidana lainnya, serta mensosialisasi keunggulan keamanan di rumah ulin arya sehingga kecemasan masyarakat yang berkunjung dapat diminimalisir dan masyarakat maupun pengunjung dapat menikmati pariwisata dengan tenang. Disarankan juga untuk pihak terkait agar mempertimbangkan beberapa langkah pencegahan pencemaran udara yang menyebabkan rumah warga berdebu dengan melakukan penyiraman jalan secara rutin, terutama di area yang rawan debu dan memasang rambu-rambu batas kecepatan agar dapat membantu mengurangi laju kendaraan sehingga meminimalisir debu yang berterbangan di rumah warga.

Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Adapun dampak pariwisata terhadap aspek ekonomi yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dengan adanya Rumah Ulin Arya mendorong masyarakat untuk bekerja didalam sektor pariwisata dan berwirausaha seperti berjualan makanan berat maupun ringan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pendapatan masyarakat hingga meningkatkan keterampilan masyarakat dalam inovasi usaha, serta meningkatkan pendapatan daerah dengan berkontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) membantu mendukung pembangunan daerah melalui pembayaran pajak seperti pajak hiburan maupun pajak restaurant yang dilaksanakan dengan transparan dan tepat waktu. Sementara dampak negatifnya yaitu ketergantungan terlalu besar pada pariwisata.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori menurut (Robert, 2009) yang menyatakan, aktivitas pariwisata mampu memberikan dampak dibidang ekonomi, khususnya mengenai dampak positif yakni terbuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat, meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan masyarakat yang memacu aktivitas ekonomi lainnya serta meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini juga terjadi di Rumah Ulin Arya dimana masyarakat setempat bekerja langsung di dalam objek wisata tersebut yang memicu peningkatan pendapatan masyarakat karena masyarakat dapat berinovasi dalam membuka usaha. Seperti yang awalnya hanya mempunyai usaha warung makan pada akhirnya membuka usaha lain. Rumah Ulin Arya juga berkontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui pembayaran pajak seperti pajak hiburan maupun pajak restaurant yang dilaksanakan dengan transparan dan tepat waktu yang mendukung pembangunan daerah.

Berdasarkan penjelasan hasil analisis tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Tavana Ramadanti (2019) di wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu yang membuktikan bahwa pariwisata mampu memberikan dampak positif yaitu pada aktivitas ekonomi seperti mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan dampak langsung terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang memiliki usaha sebagai penyedia produk dan jasa. Penelitian ini juga menemukan bahwa dengan adanya Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif bagi ekonomi yaitu dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam inovasi usaha yang memacu aktivitas ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumah ulin arya memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Robert (2009). Dalam segi empiris penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Tavana Ramadanti (2019) di wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu yang membuktikan bahwa pariwisata

mampu memberikan dampak positif yaitu pada aktivitas ekonomi seperti mengurangi jumlah penganggura dan memberikan dampak langsung terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Adapun saran untuk masyarakat sekitar Rumah Ulin Arya untuk terus mengoptimalkan peluang usaha atau mengembangkan sektor lain seperti pertanian, industri kreatif serta dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang agar dapat bekerja di sektor lain. Sehingga tidak terjadi ketergantungan terhadap pariwisata dan ekonomi jangka panjang tetap stabil serta meminimalisir kebangkrutan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan objek wisata Rumah Ulin Arya memberikan dampak positif terhadap peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat Bayur Kelurahan Sempaja Utara. Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan sosial ialah menambah wawasan pengunjung terkait kebudayaan Indonesia yang sangat beragam dengan mengadakan event yaitu pesta rakyat seperti memperkenalkan tarian tradisional serta makanan tradisional. Memberdayakan komunitas lokal dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam event tertentu kepada masyarakat seperti acara halal bil halal dan festival durian. Sementara itu dampak yang ditimbulkan dari peningkatan ekonomi ialah terbukanya lapangan pekerjaan baru dan pendapatan masyarakat dengan adanya Rumah Ulin Arya mendorong masyarakat untuk bekerja didalam sektor pariwisata dan berwirausaha seperti berjualan makanan berat maupun ringan. Serta meningkatkan pendapatan daerah yaitu dengan berkontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) membantu mendukung pembangunan daerah melalui pembayaran pajak seperti pajak hiburan maupun pajak restaurant yang dilaksanakan dengan transparan dan tepat waktu

Daftar Pustaka

- Azahra, R. K., & P., K. (2013). Implikasi keberadaan desa pariwisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1).
- Biantoro, R., & Ma'rif, S. (2014). The effect of tourism on socio-economic characteristics of the community in the Borobudur Temple tourism area, Magelang Regency. *JTPWK*, 3(4), 1038–1047. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6856>
- Bharuna, S. A. A. (2009). Pola perencanaan dan strategi pembangunan wisata alam berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. *Bumi Lestari*, 9(1).
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, A. (2004). Mendorong perekonomian dengan pariwisata? [Artikel tidak dipublikasikan].
- Hill, I. (2006). Student types, school types, and their combined influence on the development of intercultural understanding. *Journal of Research in International Education*, 5(1), 5–33.
- Karyono, H. (1997). *Kepariwisata*. Jakarta: Grasindo Undip.
- Kusherdiana, R. (2020). Pengertian budaya, lintas budaya, dan teori yang melandasi lintas budaya. [Modul perkuliahan].
- Litvin, S. W., Crotts, J. C., & Hefner, F. L. (2004). Cross-cultural tourist behaviour: A replication and extension involving Hofstede's uncertainty avoidance dimension. *International Journal of Tourism Research*, 6(1), 29–37.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *Metode pemetaan sosial*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik* (Lita, Penerj.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. (2009). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM> (diakses 10 Oktober 2023).
- Widiyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larisan.
- Wowor, M. H., Kapantow, G. H. M., & Eyverson, R. (2018). Dampak objek wisata Bukit Kasih terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat. [Artikel ilmiah].